



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 374/Kpts/SR.120/7/2007**

TENTANG

**PELEPASAN KELAPA DALAM SIKKA (DSK)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa dalam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa kelapa dalam varietas Sikka (DSK) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur mulai panen, jumlah tandan per tahun, produksi kopra, kadar minyak dan tahan kekeringan;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa dalam varietas Sikka (DSK) sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03 /BBN-II/6/2007 tanggal 29 Juni 2007;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/7/2007 tanggal 2 Juli 2007.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas kelapa dalam varietas Sikka (DSK) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi kelapa dalam varietas Sikka (DSK) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal **5 Juli 2007**



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 374/Kpts/SR.120/7/2007
 Tanggal : 5 Juli 2007
 Tentang Pelepasan Kelapa Dalam Varietas Sikka (DSK)

DESKRIPSI KELAPA DALAM VARIETAS SIKKA (DSK)

Asal Varietas	: Seleksi masa positif dari populasi pertanaman kelapa rakyat di desa Bloro Kabupaten Sikka
Umur mulai berbunga	: 48 – 60 bulan
Umur mulai panen	: 60 – 72 bulan
Panjang 11 bekas daun	: 94 cm
Warna tandan	: Hijau kekuningan
Warna petiol	: Hijau, hijau kekuningan
Warna buah	: Hijau kekuningan, hijau
Bentuk buah	: Bulat, oblong
Bentuk buah tanpa sabut	: Bulat, bulat dasar rata
Ukuran buah	: Sedang
Jumlah buah per kg kopra	: 4 butir
Jumlah tandan per tahun	: 12 – 14 buah
Jumlah buah per tandan	: 6 – 9 butir
Jumlah buah per pohon per tahun	: 72 – 108 butir
Jumlah buah per hektar per tahun	: 10.000 – 15.000 butir
Produksi kopra per pohon per tahun	: 18 – 25 kg
Produksi kopra per hektar per tahun	: 2,5 ton
Kadar minyak	: 64 %
Toleran terhadap	: kekeringan sampai 7 bulan
Daerah pengembangan	: Lahan kering iklim kering di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan tinggi tempat < 500 m dpl, dengan curah hujan > 1000 mm per tahun dengan bulan kering < 5 bulan kering
Peneliti	: Elsje T Tenda, H. Novarianto, Betty Dethan, Nisoni, Gasper GAA.

